

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Riski Fauzi, dan Triana Lestari. 2021. "Tanggapan Orang Tua Mengenai Pengaruh Youtube Terhadap Emosi Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5 No.1, hlm.1483

Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2017. *Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Gainau, Maryam B. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

<https://dosenpsikologi.com/bahaya-anak-kecanduan-you-tube-menurut-psikologi>

Diakses pada tanggal 20 Januari 2022 Pukul 21.00 WIB

<https://www.halodoc.com/artikel/kenali-perkembangan-emosi-anak-usia-1-5-tahun> Diakses pada tanggal 3 September 2021 Pukul 20.00 WIB

https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no17-pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan_internet/0/siaran_pers Diakses pada tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 21.54 WIB

<https://m.kumparan.com/amp/babyologist/anak-sering-nonton-youtube-ini-dia-dampaknya-1553656773822938207> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 20.15 WIB

<https://pusdatin.kemkes.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2022 Pukul 11.00 WIB

<https://raharja.ac.id> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 18.00 WIB

Hulluqy, Molly. 2018. *Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Keterampilan (Self Training) Pada Kelompok B3 Di TKIT Salsabila Al Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tafsir (Al-Ihsan)*. Bandung: Cordoba.

Khairiah, Dina. 2018. "Asesmen Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal Al-Athfal*, Vol.1 No.1, hlm.3.

Laily, Intan Nur, dan Ratnasari Dwi Ade Chandra. 2021. "Kajian Wacana Dampak Penggunaan Gadget (Gawai) Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol.6 No.1, hlm.36

Marliani, Roesleny, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019)

Mastanora, Refika, 2018. "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, Vol.1 No.2, hlm.47–57.

Mira Yanti Lubis. 2019. "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.2 No.1, hlm.48.

Muri'ah, Siti, dan Khusnul Wardan. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Literasi Nusantara.

Ndari, Susianty Selaras, Amelia Vinayastri, dan Khusniyanti Masykuroh.

2019. *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Noor, Fasiyah, Restu Ayu Mumpuni, Indah Laksmiwati, dan Anita Amaliyah. 2020. "Pendampingan Ibu Bekerja Terhadap Penggunaan Youtube Pada Anak", *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, Vol.12 No.1, hlm.41
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, Ummu Salamah, dan Ayudithia Arfinsya Yuniar. 2020. "Motif Penggunaan Youtube Sebagai Media Informasi Kecantikan Generasi Milleal", *Jurnal Komunikasi Dan Media*, Vol.4 No.1, hlm.170–90
- Pramusinta, Billa Dea, Nafa Audina, Nurlela Sari, dan Akhyar Anshori. 2020. *Budaya Komunikasi Dan Teknologi*. Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Salim, dan Syahrin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samosir, Fransiska Timoria, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka, dan Purwadi Eka Tjahjono. 2018. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)", *Record and Library Journal*, Vol.4 No.2 (2018), hlm.83
- Sriyanti, Lilik. 2014. *Psikologi Anak (Mengenal Autis Hingga Hiperaktif)*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Tohari, Hamim, Mustaji, dan Bachtiar S Bachri. 2019. "Pengaruh Penggunaan

Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.7 No.1, hlm.1–13.

Ulfah, Maulidya. 2020. *Digital Parenting: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-Anak Dari Bahaya Digital?*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Wulandari, Retno, Burhannudin Ichsan, dan Yusuf Alam Romadhan. 2016.

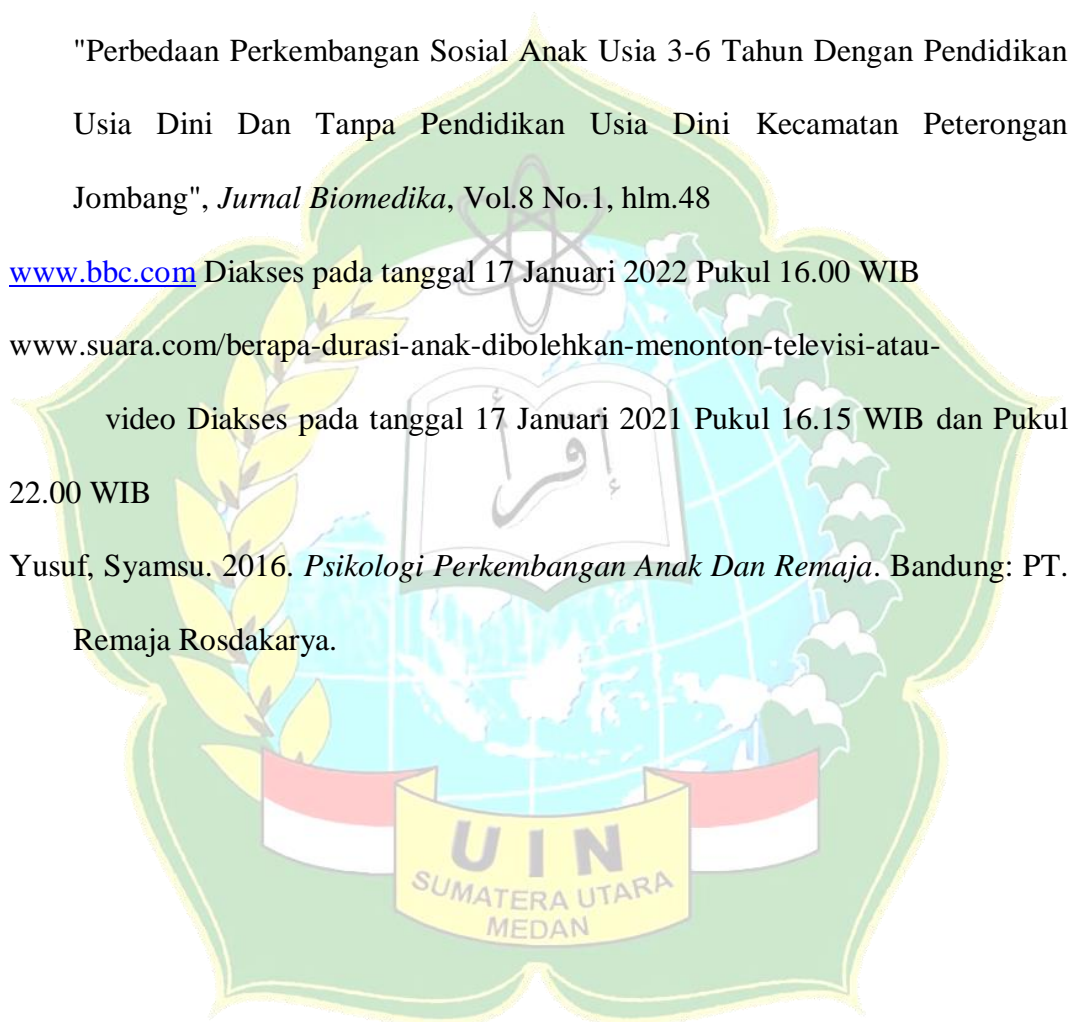
"Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Pendidikan Usia Dini Dan Tanpa Pendidikan Usia Dini Kecamatan Peterongan Jombang", *Jurnal Biomedika*, Vol.8 No.1, hlm.48

www.bbc.com Diakses pada tanggal 17 Januari 2022 Pukul 16.00 WIB

[www.suara.com/berapa-durasi-anak-dibolehkan-menonton-televisi-atau-](http://www.suara.com/berapa-durasi-anak-dibolehkan-menonton-televisi-atau-video)

[video](http://www.suara.com/berapa-durasi-anak-dibolehkan-menonton-televisi-atau-video) Diakses pada tanggal 17 Januari 2021 Pukul 16.15 WIB dan Pukul 22.00 WIB

Yusuf, Syamsu. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI



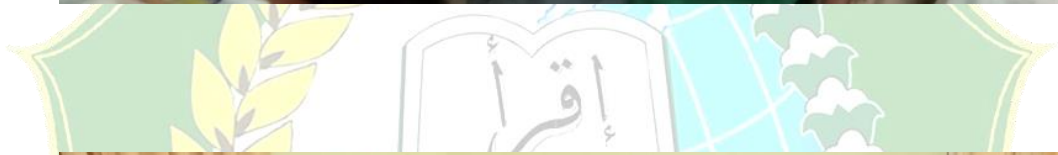
Gambar.2 Foto Bersama Informan Ibu SS (Pekerjaan: Pembuat Roti)



Gambar.3 Foto Bersama Informan Ibu NH (Pekerjaan: Penjual Grosir)



Gambar.4 Foto Bersama Informan Ibu AAN (Pekerjaan: Penjual Es)



Gambar.5 Foto Bersama Informan Ibu F (Pekerjaan: Pengasuh Anak)

B. DAFTAR WAWANCARA

1. Apa pekerjaan ibu?

- Ibu SS: Pembuat roti
- Ibu NH: Penjual Grosir
- Ibu AAN: Penjual Es
- Ibu F: Pengasuh Anak

2. Berapa lama waktu ibu bekerja?

- Ibu SS: “mulai dari jam 09.00 WIB sampai jam 16.00 WIB”
- Ibu NH: “mulai dari buka grosir jam 07.00 WIB sampai selesai. Kadang gantian sama suami kalau lagi gak ada kerjaan di luar atau ke ladang. Tapi lebih sering saya yang jaga grosir.”
- Ibu AAN: “mulai dari jam 10.00 WIB pagi sampai selesai.”
- Ibu F: “mulai dari jam 8 sampai jam 14.00 WIB.”

3. Berapa usia anak ibu?

- Ibu SS: “usia anak saya 3 tahun”
- Ibu NH: “usia anak saya 3 tahun”
- Ibu AAN: “usia anak saya 3,5 tahun”
- Ibu F: “usia anak saya 4,5 tahun”

4. Apa yang ibu lakukan saat anak ibu ikut bekerja? Dan apa alasannya?

- Ibu SS: “saya kasi nonton *youtube* biar dia tenang, karena kan saya kerjanya buat roti jadi saya gak bisa fokus sama dia, yaudah saya kasi aja *youtube* biar dia gak kemana-mana dan gak ganggu saya kerja”
- Ibu NH: “lebih sering saya suruh dia main, terserah mau main apa aja kayak main sepeda karena masih bisa saya pantau sambil jualan. Tapi kalau dilihatnya saya lagi memegang hp, biasanya dia langsung minta hp juga. Dalam satu hari itu dia tetap ada main hp, tetap ada nonton *youtube*.”
- Ibu AAN: “karena saya jualannya di pinggir jalan jadi supaya dia tenang, gak lari-lari saya kasi nonton *youtube* aja”
- Ibu F: “kan saya kerja ngasuh anak, jadi anak yang saya asuh dengan anak saya umurnya sebaya jadi supaya gak ada timbul kecemburuan dari anak saya karena saya lebih fokus mengasuh anak orang lain, yaudah saya kasih aja hp supaya dia asyik, supaya gak ganggu, dan supaya dia juga gak cemburu

5. Apa video yang biasa ditonton oleh anak ibu?

- Ibu SS: video lagu anak-anak, kartun-kartun, video tentang doa-doa atau pelajaran-pelajaran agama yang ada kartun-kartunnya.
- Ibu NH: “dia suka nonton kartun-kartun, seperti Nussa dan Rara, kartun Aqil yang isinya tentang pelajaran-pelajaran, seperti jangan mencuri,

jangan membangkang, cerita-cerita Nabi, dan kartun Boboiboy.

- Ibu AAN: “biasanya dia suka nonton Barbie, video main masak-masakan, atau video anak-anak yang lagi main mandi bola, gitu. Ada juga nonton kartun-kartun Islami yang ada ngajarin baca doa-doa.”
- Ibu F: “kalau anak saya biasanya dia suka nonton Barbie Sakura.”

6. Berapa lama biasanya durasi anak menonton youtube dan adakah ibu membatasi durasinya?

- Ibu SS: “saya kerja dari mulai jam 9 pagi sampai jam 16.00 sore. Ya, selama saya kerja, anak saya nonton *youtube* aja gak ada saya batasi waktunya karena kan saya fokus buat roti. Jadi kalau dihitung-hitung kira-kira dalam 1 hari itu dia bisa nonton *youtube* sekitar 2 jam. Tapi kalau sudah masuk jam tidur siang sekitar jam 14.00, ya, dia tidur tapi nanti kalau udah bangun biasanya dia minta nonton lagi.”
- Ibu NH: “dalam satu hari dia nonton *youtube* kurang lebih 1 jam tapi bisa 2-3x dalam satu hari. Saya tetap usahakan untuk membatasinya, tapi karena sudah terbiasa sehari-sehari seperti itu, jadi susah juga sih.”
- Ibu AAN: “gak ada saya batasin sih. Biasanya dia nonton *youtube* bisa sampai 2 jam tapi ada jeda. Misalnya, jeda saat jam makan siang terus sambung lagi.”
- Ibu F: “kalau nonton *youtube* itu bisa sampai berjam-jam. Kalau gak diberhentiin bisa sampai 3 jam atau 4 jam bahkan sambil hp nya di *charge* juga sambil main *youtube*. Berhenti nontonnya hanya saat waktu

makan siang aja terus sambung lagi. Bahkan malam pun saat udah dirumah masih sambung lagi.”

7. Bagaimana respon anak ibu saat durasi menonton *youtube* dibatasi atau dihentikan?

- Ibu SS: “biasanya dia lebih sering nangis.”
- Ibu NH: “Dia marah terus mau juga sampai nangis sampai akhirnya saya bentak baru dia diam.”
- Ibu AAN: “Kalau dilihatnya muka saya marah, dia diam dan takut tapi kalau muka saya biasa aja, ya dia nangis kalau diambil hp nya atau disuruh berhenti nonton.”
- Ibu F: “Kalau gak saya kasi atau saya hentikan, dia merajuk, nangis. Pernah sesekali sampai marah kalau lagi asyik bahkan mau juga sampai banting barang, melempar bantal.”

8. Apakah sebelumnya ibu mengetahui mengenai dampak positif dan negatif dari *youtube*?

- Ibu SS: “Awalnya sih saya gak tau, ya. Makanya saya kasi aja anak saya nonton *youtube*. Maksud saya sih supaya dia gak bosan dan merasa ada hiburan saat saya lagi kerja. Ternyata setelah di biasakan, jadi ketergantungan”
- Ibu NH: “Saya tau tapi karena memang butuh, ya gimana lagi”
- Ibu AAN: “Gak terlalu tau. Tapi akhirnya jadi tau karena melihat sendiri

perubahan dari anak saya”

- Ibu F: “Gak tau. Dan sekarang akhirnya saya pusing sendiri untuk mengentikannya karena udah kecanduan. Ternyata dampak negatifnya cukup ngeri”

9. Bagaimana dampak yang ibu lihat pada anak setelah mengalami kecanduan menonton youtube?

- Ibu SS: “Kalau yang saya perhatikan, dampak yang terlihat dari anak saya salah satunya dia jadi banyak menghafal lagu anak-anak dan lebih pintar menari sambil menyanyi walaupun masih malu-malu, menghafal doa-doa. Tapi kalau yang kurang baiknya, dia jadi gak berhenti nonton *youtube*. Dan lebih sering nangis kalau saya ambil hp nya Terus saya lihat juga dia jadi malas main ke luar rumah. Mau nya di rumah aja nonton *youtube*.”
- Ibu NH: “dampaknya itu kalau dipanggil gak mau jawab, fokus terus ke hp, gak mau tau keadaan sekelilingnya. Terus dia lebih banyak meniru apa yang dia lihat dan dengar dari *youtube* itu. Misalnya, kalau dia nonton kartun ‘Boboiboy’ ya dia bertingkah laku kayak Boboiboy. Baju pun mau nya yang ada gambar Boboiboy, jam juga Boboiboy. Terus karena dia juga sering nonton kartun-kartun Islami jadi dia sedikit banyaknya juga tau apa yang baik dan yang gak baik. Misalnya, kalau kartun yang dia tonton tentang jangan membangkang atau jangan mencuri nanti Allah marah dan berdosa, dan pelajaran-pelajaran lain yang ada di kartun itu.”
- Ibu AAN: “dampaknya ya dia jadi lebih cuek. Tapi banyak juga

kepandaian dia dari *youtube*, kayak udah bisa berhitung, udah bisa baca doa tidur, jadi cepat nangkap gitu. Karena tetap saya usahakan untuk diawasi video yang ditonton dia, gak sembarangan.”

- Ibu F: “dampaknya dia jadi lebih pemarah, gak mau peduli apapun terjadi disekitarnya, pedulinya cuma hp aja. Kalau dipanggil responnya juga lambat. Kalau saya suruh misalnya meletakkan piring, dia asal taruh saja karena mau cepat-cepat nonton *youtube*, sosialisasinya juga kurang, ngomong atau bercerita juga berkurang. Saya lihat dampak negatifnya lebih banyak daripada positifnya.

10. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi anak ibu tersebut yang mengalami kecanduan *youtube*?

- Ibu SS: “kadang saya matikan data seluler hp nya soalnya gak bagus kan kalau itu aja kerjanya. Saya alihkan dengan belikan dia jajan atau es krim daripada dia teriak-teriak atau nangis-nangis jadi saya kasi jajan aja. Dan *Alhamdulillah* kalau kayak gitu dia mau.
- Ibu NH: “kalau saya lihat udah lama kali nontonnya, saya tarik hp nya. Terus data seluler nya saya matikan. *Alhamdulillah* nya, dia gak ngerti tentang paket kuota-kuota gitu. Jadi kalau udah dilihatnya gak bisa hidup videonya, yaudah saya bilang aja paketnya habis dan belum dibeli.”
- Ibu AAN: “kadang dia bosan sendiri. Kadang kalau saya lihat udah kelamaan, saya tarik aja hp nya.
- Ibu F: “saya kasi tau dengan cara lembut, kalau gak bisa juga baru saya

kasi ancaman. Contohnya, kalau mau jajan, jangan main hp lagi, kalau masih main hp, gak jadi beli jajan.

11. Apakah ibu ada memberi arahan atau bimbingan kepada anak ibu mengenai kecanduan *youtube*? Dan apa yang ibu sampaikan?

- Ibu SS: “saya sering bilang kalau nonton *youtube* aja nanti matanya keluar darah. Bahkan sampai saya kasi pun gambar mata yang berdarah itu gimana, biar dia takut. Kadang saat dia tidur, ibu buat matanya jadi hitam pakai pensil alis dan waktu dia bangun kan matanya hitam, terus nangis-nangis dia. Karena kalau gak gitu, gak mau dia berhenti nonton *youtube*.
- Ibu NH: “biasanya saya bilang nanti kalau terlalu fokus nonton *youtube* mata nya bisa sakit dan teman-temannya juga gak mau main sama dia karena dilihat teman-temannya dia lebih fokus ke hp, nanti jadinya gak punya teman. Namanya anak-anak kan yang dia tau kalau itu enak, ya itu aja yang dia lakuin. Sebelum tidur dia nonton lagi kartun Nussa. Di dalam kartun itu kan ada pelajaran tentang mendengar perkataan orang tua dan kalau gak dengar nanti masuk neraka, terus dibakar da nada setannya. Jadi kalau gak mau dengar yang di kasi tau berarti ada setannya di sebelah dia. Nah, takut dia kalau di bilang kayak gitu.
- Ibu AAN: “biasanya sering saya bilang gak boleh megang hp nanti matanya buta terus nanti matanya hitam.”
- Ibu F: “saya sering bilang nanti mata nya buta dan saya gak ada uang mau

mengobatinya, nanti jempolnya besar.”



C. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6251/DK/DK.V.1/TL.00/12/2021

14 Desember 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kantor Kelurahan Pelawi Utara,
Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Saidati Ismaha Rifda
NIM	: 0102171054
Tempat/Tanggal Lahir	: P. Beranda, 25 September 1999
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JL. DATUK NO.7 Kelurahan PELAWI UTARA Kecamatan BABALAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Tanjung Pura No. 147 P. Berandan , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Youtube dan Perkembangan Psikologi Balita: Studi Kasus di Kalangan Ibu-ibu yang Bekerja di Kelurahan Pelawi Utara, Kecamatan Babalan.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Desember 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I




Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

D. SURAT BALASAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN BABALAN
KELURAHAN PELAWI UTARA
 Jl. Tanjung Pura No. Pelawi Utara - Pangkalan Berandan 20857

Pelawi Utara, 17 Desember 2021

Nomor : 620- *27* /1156/2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Telah Melakukan Riset**

Kepada Yth:
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 SUMATERA UTARA
 di _ Tempat


Berdasarkan Surat dari Surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Nomor : B-6251/DK.V.1/TL.00/12/2021 Tanggal 14 Desember 2021 perihal Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami Menyampaikan Bahwa :

Nama : SAIDATI ISMAHA RIFDA
 NIM : 0102171054
 Tempat/Tgl.Lahir : P.Berandan, 25 September 1999
 Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jl.Datuk No.07 Kelurahan Pelawi Utara Kecamatan Babalan.

Telah selesai Melakukan Penelitian tentang Youtube dan Perkembangan Psikologi Balita : Studi Kasus di Kalangan Ibu-ibu yang Bekerja di Kelurahan Pelawi Utara Kecamatan Babalan

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya.


ARDY RINALDY SYAFZA S.STP
 PENATA
 NIP.19931203 201507 1 001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Saidati Ismaha Rifda
Tempat, Tanggal Lahir : P. Berandan, 25 September 1999
Nim : 0102171054
Agama : Islam
Alamat : Jl. Datuk No.7 Kelurahan Pelawi Utara
Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat
Telepon/Ponsel : 0822-7609-7154
Email : saidatiismaharifda@gmail.com
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Drs. H. Ismed Shalihin
Nama Ibu : Hj. Masnah, BA
Pekerjaan Orang Tua : Pensiunan
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Datuk No.7 Kelurahan Pelawi Utara
Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat

C. Jenjang Pendidikan

TK (2004-2005)	TK Dharma Patra P. Berandan
SD (2005-2011)	SD Dharma Patra P. Berandan
SMP (2014-2017)	SMP Dharma Patra P. Berandan
SMA (2014-2017)	SMA Dharma Patra P. Berandan
S1 (2017-2022)	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

D. Motto Hidup

You're Stronger Than You Think (Kamu lebih kuat dari yang kamu pikirkan). Dan jangan lupa untuk melibatkan Allah.Swt dalam segala hal.

